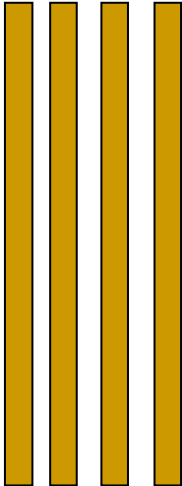


KEBIJAKAN AKADEMIK



**SATUAN JAMINAN MUTU PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2013**

Edisi Pertama : 2010

Edisi Revisi I : 2013

**Kebijakan Akademik Program Pascasarjana
Universitas Syiah Kuala**

Ini telah dibahas dan disosialisasikan kepada civitas akademika yang selanjutnya diusulkan kepada Rapat Pimpinan Program Pascasarjana dengan Ketua Program Studi sebagai bahan dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

Darussalam, Juli 2013

Direktur

Prof. Dr. Syamsul Rizal

NIP. 196101221987031003

PENGANTAR

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala No. 256 Tahun 2002, Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (PPs-Unsyiah) memiliki tugas kewenangan dan tanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan akademik dan kemahasiswaan dan pengembangan mutu pendidikan pada program studi-program studi di lingkungan PPs-Unsyiah. Sejalan dengan hal tersebut, maka PPs Unsyiah menyusun Kebijakan Akademik sebagai acuan dalam penyusunan rencana, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi kegiatan akademik bagi lembaga dan civitas akademika dalam peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di program studi-program studi di lingkungan PPs-Unsyiah.

Proses penyusunan kebijakan Akademik ini melalui tahapan yang melibatkan banyak pihak. Dari segi proses, cukup banyak tahapan yang dilalui. Hasil yang tertuang pada kebijakan akademik ini tidak terlepas dari dokumen-dokumen yang ada seperti Standar Akademik, Peraturan Akademik, dan Manual Mutu Akademik. Berbagai dokumen tersebut menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan akademik.

Dengan terbitnya kebijakan Akademik ini, diharapkan seluruh jajaran PPs-Unsyiah menjadikannya sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada sisi lain, kebijakan Akademik ini merupakan kebijakan yang memerlukan penjabaran lebih lanjut dalam pengaplikasiannya.

Sebagai sebuah kebijakan, Kebijakan Akademik ini terbuka untuk revisi bila dianggap sangat perlu. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi masukan terhadap penyusunan Kebijakan Akademik ini.

Darussalam, Juli 2013

Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala
Direktur,

Prof. Dr. Syamsul Rizal
NIP. 196101221987031003

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Syamsul Rizal

Koordinator:

Dr. Ir. Alfiansyah Yulianur BC

Pelaksana:

Dr. M. Shabri Abd. Majid, M.Ec.
Dr. Muhammad Ikhsan Sulaiman, STP, M.Sc
Benazir, SE
Meylis Safriani, ST

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi, reformasi, demokratisasi, dan otonomi daerah yang sangat dinamis, mengharuskan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (PPs-Unsyiah) mengembangkan paradigma akademik baru dalam bentuk kebijakan akademik yang mampu mengantisipasi perubahan global yang sedang terjadi. Berbagai pandangan, dasar berpikir, keputusan dan upaya pengembangan secara sistematis perlu diperhatikan dalam merumuskan arah kebijakan akademik.

Pengembangan pendidikan dan penelitian didasarkan atas telaah kritis (*critical appraisal*) atau bukti ilmiah (*scientific evidence-based*) yang mengarah kepada kompetensi. Pengembangan akademik di PPs-Unsyiah tidak lagi sentralistik (*top-down*) maupun otonomi penuh (*bottom-up*), namun mencakup keduanya secara proporsional. Penyelenggaraan dan pengem-

bagian PPs-Unsyiah mengacu pada Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP IV, 2003-2010) dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang menetapkan bahwa pengembangan kualitas yang berkelanjutan dapat didorong dengan otonomi dalam bingkai akuntabilitas yang diaktualisasikan melalui akreditasi dan dilandasi proses evaluasi diri untuk mencapai kompetensi serta kesantunan.

Pengembangan kualitas harus dapat dinyatakan secara baku. Keberhasilan kinerja PPs-Unsyiah diukur dengan Rencana Strategis (2007 – 2012) PPs-Unsyiah yang meliputi:

- (1) Perluasan dan pemerataan akses,
- (2) Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan
- (3) Peningkatan tata kelola (*good governance*), Akuntabilitas, dan pencitraan publik.

Atas dasar pemikiran ini disusunlah arah penyelenggaraan PPs-Unsyiah dalam bentuk Kebijakan Akademik PPs-Unsyiah, yang memuat konsep yang menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan tatanan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumberdaya manusia yang berkualitas sesuai dengan tugas dan kewajiban Program Pascasarjana, untuk mencapai dan mewujudkan visi, misi, dan tujuan PPs-Unsyiah.

2. KEBIJAKAN AKADEMIK

2.1 ARAH KEBIJAKAN

1. Visi PPs-Unsyiah adalah Menjadi salah satu Program Pascasarjana yang terkemuka dalam publikasi internasional.

2. Dalam menyelenggarakan TRI-DHARMA perguruan tinggi, PPs-Unsyiah ikut menumbang secara signifikan dan berpartisipasi aktif pada gerakan menuju terwujudnya masyarakat madani melalui berbagai upaya yang disusun secara sistematis dan bertahap, menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan kehidupan masyarakat pembelajaran (*learning society*) dan masyarakat pengetahuan (*knowledge society*).
3. PPs-Unsyiah menjamin terselenggaranya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
4. PPs-Unsyiah mendorong secara konsisten pengembangan potensi dan berbagai produk unggulan daerah untuk dapat bersaing di tingkat nasional, regional, dan internasional.

5. Pengelolaan PPs-Unsyiah dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya finansial, secara efisien dan efektif untuk mendorong pengembangan berbagai inovasi demi terselenggaranya sistem penjaminan mutu.
6. PPs-Unsyiah ikut berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, politik daerah, nasional dan global yang aktual guna mencapai kesejahteraan umat manusia.
7. PPs-Unsyiah mampu memanfaatkan keunikan posisi geografis Indonesia yang terletak di antara dua benua dan dua samudra dengan keaneka ragaman hayati, kemajemukan etnik dan budaya serta memantapkan

- bahasa Indonesia sebagai *Lingua Franca* bagi rumpun Melayu dan mengembangkannya sebagai bahasa ilmiah.
8. Agar arah dan proses penyelenggaraan akademik PPs-Unsyiah jelas dan terkendali, Program Pascasarjana dan Program Studi – Program Studi menyusun Rencana Strategis Lima Tahunan secara harmonis dan sinergis.
 9. Klaster (kelompok bidang ilmu) perlu diwujudkan untuk mewadahi bidang-bidang ilmu yang sejenis dalam upaya meningkatkan efisiensi, integrasi antar bidang ilmu, pengembangan ilmu, dan nilai tawar universitas. Pengembangan klaster disesuaikan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 10. PPs-Unsyiah dan Program Studi menciptakan suasana akademis yang kondusif untuk berkembangnya kelompok pemikir (*think tank*).

11. PPs-Unsyiah mendorong pemutahiran pengetahuan alumninya.
12. PPs-Unsyiah mengembangkan sistem pembelajaran yang berbasis pada teknologi informasi.
13. Dokumen kebijakan akademik senantiasa diperbaharui (*living document*) sesuai dengan perubahan dan perkembangan paradigma pendidikan tinggi.
14. Agar butir 1 sampai dengan 13 dapat tercapai, maka penyelenggaraan pengembangan akademik harus didukung oleh sistem ketatapamongan yang baik (*good governance*).

2.2 KEBIJAKAN UMUM

1. Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang

cakap, beriman dan bertakwa, bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, memiliki kemampuan akademik dan profesional, mampu menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), berintegritas tinggi serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia, mandiri, kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha.

2. PPs-Unsyiah mensyaratkan pengelolaan pendidikan yang senantiasa melakukan peningkatan mutu secara berkesinambungan. Peningkatan mutu ini dilakukan dengan selalu menjaga terpeliharanya siklus pengelolaan pendidikan tinggi yang lengkap dan sesuai dengan harapan masyarakat.

3. Pengembangan program pendidikan mengacu pada rencana strategis PPs-Unsyiah dan selalu disertai dengan inovasi terhadap metode dan substansi pembelajaran serta peningkatan infrastruktur, perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan. Pengembangan dalam jangka menengah dan panjang diarahkan untuk menjadi *trend setter* di tingkat nasional dan memberikan kontribusi pada standar akademik program sejenis di tingkat regional dan internasional.
4. Pelaksanaan pendidikan di PPs-Unsyiah dirancang dengan mempertimbangkan pergeseran paradigma pendidikan yang semula lebih fokus pada pengajaran oleh dosen (*faculty teaching*) ke fokus pada pembelajaran oleh mahasiswa (*student centered*)

- learning*). Porsi pembelajaran yang berbasis pada penelitian hendaknya ditingkatkan secara berkelanjutan.
5. Evaluasi terhadap program pendidikan harus dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodik dan berkesinambungan dengan menggunakan alat ukur yang dapat diterima masyarakat internasional dan dikembangkan dalam kerangka percepatan PPs-Unsyiah menjadi program pascasarjana yang dapat menghasilkan penelitian yang bertaraf internasional.
 6. Peningkatan mutu pendidikan di PPs-Unsyiah didasarkan pada 5 pilar kebijakan pengembangan proses pembelajaran yaitu:
 - a. materi pembelajaran lebih didekatkan dengan persoalan nyata, melatih identifikasi persoalan dan strategi penyelesaian,

- b. integrasi antar disiplin ilmu yang saling mendukung untuk pemahaman dan implementasinya,
- c. perspektif internasional yang berbasis pemahaman keunggulan nasional yang ada (persiapan kerjasama global yang terhormat),
- d. dorongan pemanfaatan optimal teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia dan akan tersedia, dan
- e. berbagai inovasi yang membuka akses peningkatan kreativitas.

2.3 KEBIJAKAN BIDANG PENDIDIKAN

2.3.1 Misi dan Tujuan

1. Mendorong disusun dan dikembangkannya Standar Akademik Pendidikan Tinggi ke arah Standard Internasional bagi seluruh unit kegiatan.

2. Meningkatkan daya saing semua produk pendidikan tinggi universitas di tingkat nasional, regional, dan internasional yang berorientasi pada tantangan global, dengan mengembangkan sistem jaminan mutu pendidikan tinggi secara bertahap, terstruktur, dan berkesinambungan.
3. Meningkatkan mutu lulusan PPs-Unsyiah agar dapat berperan sebagai pembaharu di tingkat nasional, regional, dan internasional.
4. Mengembangkan kehidupan akademik yang berkerakyatan, yang mencerminkan nilai-nilai kesetaraan serta menjamin terciptanya lingkungan akademik yang dapat diakses oleh masyarakat secara sama, adil, dan merata dengan tetap mengedepankan mutu.

5. Berpartisipasi aktif dalam menciptakan masyarakat madani melalui penyiapan sumber daya manusia yang mengedepankan pembangunan masyarakat pengetahuan dan masyarakat pembelajaran yang mandiri dan senantiasa mendorong dikembangkannya berbagai inovasi yang dapat mengantisipasi berbagai dampak yang terjadi akibat perubahan global.

2.3.2 Program Pendidikan

1. Sistem penerimaan mahasiswa mengutamakan prestasi akademik dan kesetaraan akses, dengan memperhatikan kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas.
2. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi yang dirumuskan bersama *stakeholder* yang antara lain mencakup

penguasaan dan pemahaman pengetahuan, ketrampilan intelektual, praktikal, managerial, kepemimpinan, etika, dan tata krama.

3. Proses belajar-mengajar dilaksanakan dan dikembangkan dengan metode, media, sarana dan prasarana pendidikan tinggi yang dapat mendorong sikap kemandirian, inovasi, kreasi dan dalam suasana yang kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggungjawab dan didasarkan pada nilai moral dan etika.
4. Proses belajar-mengajar dirancang agar memungkinkan adanya lompatan-lompatan akademik bagi mahasiswa dengan kemampuan intelektual luar biasa.
5. Lingkungan akademik dikembangkan untuk mengakomodasi dan mengadaptasi dinamika

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pemanfaatannya didasarkan pada rasa tanggungjawab keilmuan yang tinggi serta dilandasi oleh iman dan taqwa.

6. Mahasiswa didorong untuk selalu proaktif dalam kegiatan akademik agar terjadi proses belajar-mengajar yang interaktif, dinamis, dan mampu menjadi *life-long learner* dalam upaya membangun kompetensi dan pengayaan wawasan.
7. Mahasiswa didorong untuk mencapai tingkat kompetensi secara bertahap dan konsisten agar menjadi lulusan yang memiliki kualifikasi tinggi yang kompetitif di tingkat nasional, regional, maupun internasional dan mampu berperan sebagai pimpinan.

8. Pembukaan program studi baru dan pengembangan program studi yang sudah ada mengacu pada bentuk-bentuk inovasi pendidikan yang berdasar pada konsep Program Pascasarjana yang berperan aktif dalam penelitian.
9. Program studi yang bersifat multidisipliner baik dalam klaster maupun antar klaster dikembangkan secara integratif dengan mengedepankan kepentingan Program pascasarjana secara komprehensif serta untuk lebih memperkuat kapasitas institusi.

2.3.3 Sumberdaya

1. Segenap staf pengajar PPs-Unsyiah didorong untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik dalam penguasaan materi/substansi bahan ajar maupun metode

pengajarannya, serta mampu melakukan berbagai inovasi yang dapat menjamin tercapainya kompetensi mahasiswa untuk setiap matakuliah yang diasuhnya.

2. Efisiensi penyelenggaraan dan pengembangan program akademik yang berbasis konsep integrasi antar bidang ilmu melalui pengembangan klaster ditingkatkan.
3. Membatasi pengembangan program akademik yang bersifat fragmental, jangka pendek, dan tidak terstruktur.
4. Pengembangan berbagai sarana dan prasarana akademik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu segenap sivitas akademika dan lulusan PPs-Unsyiah dipercepat.
5. Jejaring kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan tinggi di dunia dengan prinsip saling menguntungkan, untuk mewujudkan kesetaraan PPs-Unsyiah di tingkat nasional dan internasional ditingkatkan.

6. PPs-Unsyiah memberikan kemudahan akses bagi seluruh rakyat Indonesia secara adil dan proporsional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2.3.4 Evaluasi Program

1. PPs-Unsyiah senantiasa melakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan dengan selalu menjaga terpeliharanya siklus pengelolaan pendidikan tinggi yang lengkap dan sesuai dengan harapan masyarakat.
2. Setiap pengembangan program pendidikan disertai dengan pengembangan inovatif terhadap substansi, infrastruktur, perangkat lunak dan keras. Dalam jangka menengah dan panjang diarahkan untuk pembakumutuan

dengan program sejenis di tingkat regional dan internasional.

3. Evaluasi terhadap program-program pendidikan yang ada dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodik dan berkesinambungan menggunakan alat ukur yang dapat diterima di tingkat internasional dan dikembangkan dalam kerangka percepatan PPs-Unsyiah menuju institusi pendidikan yang mendunia.
4. Dalam rangka efisiensi, suatu program studi dapat ditutup dan dibuka kembali sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil evaluasi. Penutupan dan pembukaan program studi ditetapkan oleh Rektor dengan mengacu peraturan yang dirumuskan oleh Senat Universitas.

2.3.5 Kelembagaan

1. Program pascasarjana menyelenggarakan dan mendorong pendidikan jalur akademik dengan mengarahkan pengembangannya pada program-program pascasarjana (S2 dan S3), serta program *post-doctoral* secara sistematis.
2. Program selain S2, S3, diwadahi dalam wadah pengelolaan tersendiri yang diatur kemudian oleh pimpinan universitas.
3. Untuk mencapai Standar Internasional dilaksanakan identifikasi, pemetaan ulang, evaluasi diri, dan pengayaan profil institusi melalui tahapan yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan kemampuan dan daya saing masing-masing unit kegiatan.

4. Proses belajar mengajar diselenggarakan secara interaktif dalam lingkungan akademik yang kondusif dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu.
5. Pengembangan dan penyelenggaraan kehidupan akademik bersifat akuntabel, transparan, mencerminkan prinsip profesionalisme, dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral.
6. PPs-Unsyiah mendorong percepatan penyiapan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di semua unit, khususnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan dalam rangka mensejajarkan akses informasi segenap sivitas akademika dengan dunia global.
7. PPs-Unsyiah secara proaktif menciptakan lingkungan akademik yang mendukung terselenggaranya proses

pendidikan yang berkesinambungan melalui pembelajaran mandiri dan terarah.

8. PPs-Unsyiah mendorong kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi nasional dan internasional guna memungkinkan terjadinya pertukaran staf pengajar dan mahasiswa serta penyetaraan mata kuliah yang dapat dialihkan.

2.4 KEBIJAKAN BIDANG PENELITIAN

2.4.1 Misi dan Tujuan

1. Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi pengembangan penelitian-penelitian dasar, lanjutan dan terapan yang berstandar nasional dan internasional.

2. Mendorong dikembangkannya kegiatan-kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat luas, dalam upaya memanfaatkan sumberdaya alam yang ada, memanfaatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif perubahan global terhadap kondisi lingkungan hidup dan dinamika kehidupan.
3. Mendorong penelitian interdisipliner untuk tumbuh-kembangnya kelompok bidang ilmu.
4. Mengembangkan kerjasama dengan industri dan pemerintah untuk pemanfaatan hasil penelitian guna penggalan sumber keuangan.

2.4.2 Program Penelitian

1. Penelitian diarahkan untuk mengangkat reputasi PPs-Unsyiah.
2. PPs-Unsyiah merencanakan dan mengarahkan penelitian yang menggambarkan jati diri PPs-Unsyiah yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan.
3. Sebagai upaya percepatan PPs-Unsyiah menuju Program Pascasarjana yang berperan aktif dalam penelitian, berbagai upaya sistematis dan terarah dilakukan untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi pengembangan kegiatan penelitian yang dipandang kompetitif di tingkat global, memfasilitasi dan mengkoordinasi penelitian-penelitian terpadu yang melibatkan sejumlah Program Studi.

4. PPs-Unsyiah memantau dengan kritis dan analitis perubahan global dan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup dan dinamika kehidupan, untuk dapat mengambil peran penelitian yang dilaksanakan dengan kompetensi tinggi dan serius sehingga memberikan sumbangan bagi perumusan kebijakan Negara dan umat manusia.
5. PPs-Unsyiah mengembangkan mekanisme *reward* dalam bentuk *proposal development fund* yang dapat diakses secara sama oleh segenap sivitas akademika untuk mendapatkan dana penelitian.
6. PPs-Unsyiah secara terus menerus ikut membantu pengembangan sarana penelitian yang dapat diakses oleh segenap sivitas akademika.

7. Penelitian dirancang untuk dapat memfasilitasi pelaksanaan tugas-tugas akhir mahasiswa, baik tesis S2, ataupun disertasi S3, dan sebaliknya tugas-tugas akhir mahasiswa diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian PPs-Unsyiah supaya tercapai sinergi dengan dharma pendidikan dan demi efisiensi.
8. Penelitian dasar, lanjutan dan terapan diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau perolehan hak patent untuk mendorong perkembangan industri nasional dengan menekankan pemanfaatan sumber daya yang ada secara berkesinambungan serta berwawasan lingkungan lewat pendayagunaan seluruh sumberdaya yang dimiliki PPs-Unsyiah.

9. Penelitian-penelitian diarahkan untuk menghasilkan perangkat keras dan lunak yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.
10. Proses dan hasil-hasil penelitian dimanfaatkan secara maksimal untuk memperkaya proses pembelajaran
11. Untuk membangun sinergi dengan pengabdian pada masyarakat, penelitian juga diarahkan untuk memecahkan masalah masyarakat dengan menggunakan inovasi teknologi sederhana atau tepat guna untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat.
12. Setiap peneliti didorong untuk menerbitkan sebagian atau seluruh hasil penelitiannya dalam media publikasi berskala nasional dan internasional yang membawa nama universitas dengan penyediaan bantuan bimbingan

karya ilmiah dari Lembaga Penelitian dan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

13. PPs-Unsyiah berupaya akan memberikan insentif dan/atau *reward* bagi dosen yang melakukan publikasi.

2.4.3 Sumberdaya

1. Civitas akademika difasilitasi dan didorong untuk secara terus menerus berpartisipasi dalam pengembangan proposal dan kegiatan penelitian yang bersifat internasional dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2. PPs-Unsyiah mengembangkan mekanisme yang menjamin kesinambungan proses regenerasi dengan senantiasa berupaya mengikutsertakan peneliti-peneliti

muda untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan penelitian.

3. Dana dari kegiatan penelitian dimanfaatkan secara optimal tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dosen/peneliti, tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas dan berbagai fasilitas penelitian.
4. Penelitian mengandalkan mahasiswa sebagai pemenuhan persyaratan akademik, atau arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.

2.4.4 Evaluasi Program

1. Relevansi dan kualitas hasil penelitian diukur dari apresiasi masyarakat nasional dan internasional melalui

publikasi dan presentasi pertemuan nasional/internasional.

2. Relevansi dan kualitas hasil penelitian juga diukur dari relevansi dengan peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
3. Relevansi dan kualitas hasil penelitian juga diukur dari relevansi dengan pengembangan ilmu dan pemanfaatan langsung di masyarakat menjadi pertimbangan keberhasilan penelitian.

2.4.5 Kelembagaan

1. Penelitian dilakukan secara perorangan atau kelembagaan oleh Program Studi yang ada berkoordinasi dengan PPs-Unsyiah dan Lembaga Penelitian.

2. PPs-Unsyiah berupaya dapat berkoordinasi dengan berbagai lembaga penelitian nasional/internasional dalam upaya memperoleh kesempatan untuk melaksanakan penelitian mutakhir.
3. PPs-Unsyiah secara sistematis dan terstruktur mengembangkan berbagai kerjasama dan aliansi strategik dalam upaya meningkatkan kemampuan pendanaan, kapasitas, kualitas, dan kuantitas penelitian.
4. Pendanaan, pembiayaan, dan imbalan imbalan antara PPs-Unsyiah dan jasa pelaksana penelitian, termasuk royalti atas hak paten, diatur dalam aturan yang jelas dan transparan.
5. PPs-Unsyiah bergerak dalam hal penelitian harus dikelola secara transparan agar tercipta akuntabilitas publik.

6. Pemanfaatan hasil penelitian oleh industri atau lembaga lain di luar PPs-Unsyiah, baik untuk kepentingan promosi ataupun referensi diatur dalam aturan yang jelas.
7. PPs-Unsyiah perlu mengkaji upaya penyatuan lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat agar penelitian dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan masyarakat.

2.5 KEBIJAKAN BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

2.5.1 Misi dan tujuan

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberi manfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dan segenap sivitas akademika.

2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat didasarkan pada permasalahan aktual di masyarakat untuk dikembangkan menjadi program pemberdayaan masyarakat.

2.5.2 Program

1. PPs-Unsyiah merancang program pengabdian yang strategis dan terencana dalam hal kegiatan, pendanaan, dan jadwal pelaksanaan.
2. Pelayanan mengedepankan keunggulan kompetitif dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga mampu memberdayakan masyarakat Indonesia secara optimal dan mengubah perilaku dari masyarakat konsumtif menuju masyarakat yang produktif.

3. PPs-Unsyiah menerapkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan ke masyarakat lewat inovasi dan teknologi tepat-guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mempersempit kesenjangan yang ada di masyarakat.
4. PPs-Unsyiah menyebarluaskan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya ke masyarakat luas agar menjadi komponen signifikan dalam pengembangan masyarakat dunia yang madani.
5. PPs-Unsyiah melaksanakan kegiatan pelayanan jasa dan konsultasi yang saling menguntungkan pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, dalam skala lokal, daerah, nasional, dan internasional.

2.5.3 Sumberdaya

1. Segenap civitas akademika PPs-Unsyiah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat mengedepankan asas manfaat bagi masyarakat dengan secara aktif menggali kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan peran serta masyarakat.
2. Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika PPs-Unsyiah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berguna bagi pembangunan Daerah, Nasional maupun International, sebagai salah satu persyaratan akademik dalam proses pembelajaran.

2.5.4 Evaluasi Program

1. Kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu dikaji secara terus menerus untuk menjamin agar manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat dan tetap aktual sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat harus mencerminkan kontribusi nyata PPs-Unsyiah kepada masyarakat.

2.5.5 Kelembagaan

1. Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh PPs-Unsyiah, yang merencanakan, mengkoordinasi dan melaksanakan kegiatan layanan PPs-Unsyiah kepada masyarakat baik yang ada di pedesaan, perkotaan dan ataupun kelompok-kelompok masyarakat lain yang

memerlukan peran Program Pascasarjana secara nyata dan bermakna dalam mengatasi berbagai persoalan.

2. Pelayanan dapat dilakukan oleh PPs-Unsyiah dan Program Studi berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat.

3. AZAS PENYELENGGARAAN

Azas penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan PPs-Unsyiah merupakan prinsip utama yang menjadi pegangan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan akademik yang meliputi:

1. Azas akuntabilitas, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan terbuka dan senantiasa mengacu pada

kearifan lokal dengan tetap mengikuti perkembangan keilmuan yang mutakhir dan bersifat dinamis.

2. Azas transparansi, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya lingkungan akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
3. Azas kualitas, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output.
4. Azas kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terpadu, terarah, terstruktur, dan sistematis untuk kepentingan Program Pascasarjana secara komprehensif dan berbasis pada visi dan misi kelembagaan untuk efektivitas dan efisiensi.

5. Azas kerakyatan, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik yang bersifat dinamis harus mampu menjamin terakomodasinya segenap kepentingan rakyat secara lebih luas tanpa harus mengorbankan idealisme ilmiah.
6. Azas hukum, yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kehidupan akademik harus taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh negara.
7. Azas manfaat, yaitu bahwa kehidupan akademik diselenggarakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara, institusi, dan segenap sivitas akademika.
8. Azas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.

9. Azas kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan pada segenap potensi dan sumberdaya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

4. PENUTUP

1. Untuk dua tahun pertama (2010–2011) pelaksanaan Kebijakan Akademik, Pimpinan PPs-Unsyiah diberikan kesempatan untuk melakukan langkah-langkah persiapan, penyesuaian, dan berbagai hal yang dianggap perlu.

2. Kebijakan Akademik perlu disosialisasi secara luas untuk keberhasilan pelaksanaan, mengingat hal ini tergantung sepenuhnya pada partisipasi dari seluruh sivitas akademika.
3. Kebijakan Akademik yang memerlukan aturan lebih rinci akan diatur lebih lanjut.
4. Penerapan Kebijakan Akademik dimaksudkan untuk mewujudkan visi PPs-Unsyiah sebagai Program Pascasarjana yang Meningkatkan kualitas penyelenggaraan akademik.
5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian sehingga layak dipublikasi secara internasional.
6. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat dalam mengatasi permasalahan masyarakat.